

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lanjut Usia (Lansia) adalah kehidupan penutup dalam rentang kehidupan seseorang telah beranjak jauh dari kehidupan yang terdahulu. Bila seseorang yang sudah beranjak jauh dari hidupnya yang terdahulu, maka akan sering melihat masa lalunya, biasanya dengan penuh penyesalan, dan cenderung mengabaikan masa depan sebisa mungkin. Karena pada dasarnya lansia menandai masa tertentu dalam menjalankan kehidupan yang diantaranya memiliki sifat individu yang berbeda dalam kronologis usia dan pengetahuan yang dialami selama periode terakhir ini dan menjalankan sebuah kehidupan yang secara berbeda dengan kehidupan yang telah lalu pada masa muda.¹

Lansia merupakan sebuah bagian dari proses tumbuh kembang manusia. Proses yang tidak dapat dihindari dan akan dialami oleh setiap individu yang mana tumbuh kembang dimulai dari masa bayi, anak-anak, dewasa dan akhirnya menjadi tua. Proses menua dipandang sebagai suatu masa degenerasi biologis yang dapat menimbulkan berbagai macam masalah baik fisik, mental, biologis, maupun sosial ekonomi. Masalah mental yang sering dijumpai pada lanjut usia

¹Hurlock, E. B. *Psikologi Perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta :Erlangga.. (1980), Hal. 122

adalah stress, depresi, dan kecemasan. Stress merupakan suatu respon adaptif terhadap suatu situasi yang dirasakan menantang atau mengancam kesehatan seseorang. Sering kali stress terjadi di kalangan lansia disebabkan oleh tuntutan fisik (badan), atau lingkungan, dan situasi sosial yang berpotensi merusak dan tidak terkontrol. Memasuki usia tua, lansia akan mengalami penurunan peran sosial dan kehidupan sosialnya berkurang². Perubahan pada peran sosial, tanggung jawab keluarga dan status kesehatan mempengaruhi rencana hidup lansia.

Stres dan mental hal yang sering terjadi adalah rasa bosan, dan rasa kecewa terhadap keluarga. Lansia yang tinggal di rumah terkadang merasa bosan dengan kegiatan sehari-harinya yang mereka lakukan. Terlebih lagi jika di rumah tersebut tidak ada orang yang mereka sayang seperti anak-anaknya yang sibuk bekerja sehingga orang tua tersebut merasa bosan dan tidak ada yang peduli. Padahal nyatanya anak-anak sangatlah bertolak belakang dengan apa yang mereka rasakan.³

Lansia tersebut mempunyai rasa kecewa terhadap anak-anaknya yang mana tidak sesuai dengan keinginan dari kehendak ibu tersebut. sehingga hal tersebut dapat membuat lansia cepat marah dan sulit tidur merupakan gejala awal timbulnya stress, dan kecewa pada lansia. Tingkat stress pada lansia berarti tinggi rendahnya tekanan yang dirasakan atau dialami oleh lansia sebagai akibat stress

²Ibid Hurlock, E. B.

³Alwisol. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press. (2011) Hal. 117

berupa perubahan-perubahan fisik, mental, maupun sosial dalam kehidupan yang dialami lansia.⁴

Dalam pandangan Islam kebutuhan hidup lansia juga diatur dalam Al-Qur'an surah Al-Isra, 23 yang berbunyi :

﴿ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۚ إِنَّمَا يُبَلِّغُنَّ عِنْدَكَ
الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا
قَوْلًا كَرِيمًا ﴿٢٣﴾

Artinya : “Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepadanya „ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, dan kanlah kepada keduanya perkataan yang baik.”⁵

Ayat diatas diperintahkan bahwa kewajiban anak adalah memberikan perhatian dan menjaga martabat orang tua merupakan hal yang sangat penting, sehingga fisik dan psikisnya terjaga dengan baik. Selain itu seseorang telah memasuki usia lanjut bukan berarti terlepas dari tugas perkembangan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di lapangan pada tanggal 22 November 2022, terhadap Klien “M” di Desa Cinta Jaya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir. Lansia atau klien ‘ M’ ini mengalami

⁴Amalia, S. *Pengaruh Persepsi Kesehatan Terhadap Tingkat Kebahagiaan pada Lansia*. Psikovidya (2017) hal 9.

⁵Al-Qur'an surah Al-Isra ayat 23, Kementerian agama RI Mushaf Al-Qur'an tajwid standar Indonesia, PT. Serambi Ilmu Semesta hal. 222

Kecewa (*Dissapointment*), emosi dan stress sehingga mereka selalu marah, menangis, pikiran tidak terkontrol dengan keadaan yang mereka alami. Sehingga permasalahan lain yang dialami lansia yaitu permasalahan psikologi. Dimana lansia ini tidak bisa menyesuaikan dirinya terhadap perubahan-perubahan yang terjadi pada dirinya, salah satunya karena telah memasuki masa pensiun (tidak bisa lagi bekerja) Adanya persepsi negative dari masyarakat bahwa orang yang berusia lanjut (lansia) dianggap kurang berkontribusi, tidak produktif lagi sakit-sakitan dan lainnya.

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dialami Lansia di atas maka dapat dilakukan beberapa cara diantaranya yakni dengan melakukan Pendekatan *Family Support* (Dukungan Keluarga) *Family Support* adalah salah satu pendekatan yang efektif karena dapat dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah yang akan dijelaskan di kajian teori. Adapun *Family Support* (Dukungan Keluarga) adalah pertemuan seluruh anggota keluarga dalam bentuk memahami masalah, menerima kenyataan, mengakui, mengerti dan mendorong individu tersebut. Jadi *Family Support* (Dukungan Keluarga) ini adalah tindakan atau tingkah laku serta informasi yang bertujuan untuk membantu seseorang dalam mencapai tujuannya atau mengatasi masalah seseorang pada situasi tertentu, bahwa dirinya dicintai dan diperhatikan, dihargai dan dihormati yang merupakan bagian dari jaringan komunikasi, dan kewajiban timbal balik dari satuan kekerabatan yang terkait perkawinan atau darah. Dukungan keluarga merupakan unsur terpenting dalam membantu individu menyelesaikan suatu

masalah. Apabila ada dukungan, maka rasa percaya diri akan bertambah dan motivasi untuk menghadapi masalah yang akan terjadi akan meningkat.

Berdasarkan dari permasalahan tersebut penulis akan melakukan penelitian lebih lanjut untuk melakukan penelitian dengan Judul: “Penerapan *Family Support* dalam mengatasi *Dissapointment* pada lansia (Studi kasus pada klien “M” Di Desa Cinta Jaya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir) ”

B. Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Adapun batasan masalah dalam penelitian adalah:

1. Subjek yang akan diteliti merupakan seorang perempuan yang berumur 61 tahun yang mengalami *Dissapointment* Di Desa Cinta Jaya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Subjek yang akan di teliti yang dilakukan yakni bentuk dukungan keluarga dari suami dan anak yang berada satu rumah dengan klien “ M”.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut selanjutnya penulis jabarkan dalam pertanyaan penelitian adalah:

1. Bagaimana bentuk-bentuk *Dissapointment* yang dialami pada Klien “M” Di Desa Cinta Jaya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir?

2. Bagaimana Penerapanan *Family Support* dalam mengatasi *Dissapointment* pada lansia (Studi Kasus pada klien “M” Di Desa Cinta Jaya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir) ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk-bentuk *Dissapointment* yang dialami pada Klien “M” Di Desa Cinta Jaya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir
2. Untuk mengetahui bagaimana Penerapanan *Family Support* dalam mengatasi *Dissapointment* pada lansia (Studi Kasus pada Klien “M” Di Desa Cinta Jaya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir)

D. Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap agar peneliti ini bermanfaat untuk memperkaya dan juga memperluas wawasan pembaca agar dapat memahami dan mengetahui proses perkembangan manusia mulai dari lahir dan menjadi seorang bayi,tumbuh menjadi anak-anak,remaja, dewasa dan yang terakhir menjadi lansia (lanjut Usia)

Sebagaimana tujuan peneilitan yang telah peneliti jelaskan diatas,maka peneliti ini memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi bagi penelitian selanjutnya dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya berkenaan dengan dalam mengatasi *Dissapointment* pada lansia.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Lembaga, Peneliti ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi Lembaga dalam mengatasi *Dissapointement* pada lansia.
- b. Bagi Akademis, dibuat untuk bahan informasi bagi perpustakaan Universitas, Fakultas, dan bahan acuan bagi peneliti selanjutnya.
- c. Bagi Mahasiswa, bisa menambah pengetahuan dalam menerapkan paham-paham yang didapat di Pendidikan terpenting kemahiran menyusun karya ilmiah dan menjadi materi literatur bagi peneliti selanjutnya
- d. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat meningkatkan keterampilan, pengalaman dan pengetahuan. Agar dapat berguna bagi peneliti dalam memasuki dan terjun di dunia kerja sebagai pembimbing dan penyuluh serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian merupakan tata urutan atau langkah-langkah penulis yang diuraikan dalam bab, dirangkap secara teratur dan sistematis. Adapun penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini akan terdiri dari latar belakang masalah yang di buat berdasarkan judul penelitian. Batasan masalah sebagai batasan masalah yang akan dibahas oleh peneliti. Rumusan masalah yang menjadi dasar permasalahan dan penelitian. Tujuan penelitian sebagai bahan penilaian penilaian dari pencapaian hasil penelitian. Kegunaan penelitian sebagai harapan peneliti terhadap pemanfaatan hasil dari pelaksanaan penelitian dan sistematis penulisan.

BAB II Kerangka Teori

Bab ini akan terdiri atas tinjauan pustaka dan kerangka teori. Tinjauan pustaka ini akan membahas mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang pembahasannya sama dengan penelitian ini. Kerangka teori mendeskripsikan teori yang berisi teori-teori mengenai judul penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini menjelaskan prosedur pencarian data yang meliputi metode dan pendekatan penelitian, data dan jenis data, lokasi/objek penelitian, teknik analisis data.

BAB IV Hasil Dan Pembahasan

Dalam bab ini akan diidentifikasi lokasi penelitian. Kemudian pembahasan secara rinci hasil penelitian mengenai Judul Penelitian.

BAB V Penutup

Dalam peneliitan ini akan berisi tentang penarikan kesimpulan yakni penjelasan singkat yang diambil berdasarkan dari hasil penelitian, serta saran yang

berisi rekomendasi yang dilakukan oleh pihak yang diteliti atau pun masyarakat luas.